

## **Bab V**

### **Penutup**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam laporan praktik kerja lapangan ini dapat di tarik kesimpulan bahwa permasalahan yang ada dalam Divisi Kepegawaian Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Kristen Malang ini berupa masih banyaknya proses proses kerja yang dilakukan secara manual, contohnya adalah pencarian data para pegawai, dilakukan dengan mengandalkan kertas print data yang awal diprint untuk kepentingan data jika dibutuhkan, tentu ini membutuhkan waktu yang dalam melakukan pencarian data para pegawai. Tidak adanya manajemen data yang lengkap yang sudah tersistemkan pada STIPAK Malang.

Dari hasil perancangan Sistem Informasi Kepegawaian yang sudah berhasil dibuat pada STIPAK Malang ini terdapat dihasilkan 9 modul dan beberapa sub modul didalamnya. Sehingga perangkat lunak Sistem Informasi Kepegawaian Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Kristen Malang dapat saling terintegrasi satu sama lain. Modul yang sudah dibuat pada dokumen ini berupa modul buka rekrutmen, modul cek dokumen pelamar, modul mengundang wawancara, modul pengumuman hasil, modul pembuatan jadwal training, modul add data karyawan yang terbagi menjadi dua yaitu add data dosen dan add data pegawai, modul input data pangkat/golongan, modul input mastering jabatan, modul input data mutasi, modul add data rekap absensi, view data rekap absensi, pengajuan cuti, view laporan data pegawai, modul transaksi gaji dan staff, cetak slip gaji.

#### **5.2 Saran**

Dalam penyusunan laporan praktik kerja lapangan yang berjudul “Software Specification Requirement Sistem Informasi Kepegawaian Studi Kasus Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Kristen Malang”, Adapun saran sebagai berikut

1. Pada dokumen laporan praktik kerja lapangan ini hanya sebatas menganalisis dan merancang sistem informasi dengan standar ISO/IEC/IEEE 29148:2018, sehingga berikutnya untuk implementasi aplikasi yang siap pakai kepada pengguna sesuai dokumen yang telah dirancang.
2. Jika terdapat standar perancangan sistem yang lebih baru, maka dapat diperbarui dengan standar perancangan sistem yang lebih baru walaupun perancangan proses bisnisnya sama.